

ABSTRAK

Rosalia Canida : Manajemen Mutu Terpadu Dalam Proses Pembelajaran Agama Pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Penelitian di SLB Cicendo dan SLB D YPAC Bandung). TESIS. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Prestasi Peserta didik Berkebutuhan Khusus yang belum optimal dikarenakan proses pembelajaran Agama pada SLB belum mendapat perhatian khusus dari Pemerintah baik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kementerian Agama. Disisi lain, Kepala Sekolah sudah mengupayakan proses pembelajaran Agama dapat berjalan optimal dan sudah melakukan serangkaian tahapan manajemen agar sekolah berkualitas dan bermutu yaitu dengan terakreditasi A serta mengikuti berbagai program pemerintah seperti sekolah penggerak dan penguatan karakter profil pelajar Pancasila kepada para peserta didiknya.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi manajemen mutu terpadu di SLB B Cicendo dan SLB D YPAC sesuai dengan rumusan yang sudah di formulasikan sesuai dengan teori. Adapun proses identifikasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan tindak lanjut.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik penentuan keabsahan data dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu terpadu pada SLB Cicendo yang sudah menggunakan ISO 9001:2008 tidak dilanjutkan karena sangat kompleks dan lebih memilih menggunakan akreditasi bentuk kualitas dan penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan program pendidikan dan sudah diakui oleh Nasional. Kemudian SLB YPAC yang merupakan SLB Swasta sudah terakreditasi A dan memiliki 16 Cabang se-Indonesia namun masih terkendala dalam proses pembelajaran Agama untuk para peserta didik Tunagrahita dan Tunadaksa karena sejak tahun 2019 tidak ada guru bidang studi agama islam yang mengisi pembelajaran agama dan digantikan oleh guru kelas. Oleh karena itu, SLB Cicendo dan SLB YPAC melakukan Plan-Do-Check-Act (PDCA) sebagai bentuk manajemen mutu diantaranya melalui perencanaan yaitu Rapat Kerja Jangka Menengah (RKJM), Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Rencana Kerja Sekolah (RKS). Pelaksanaan Manajemen Mutu melalui tahap *continuous improvement, quality assurance, change of culture, upside down organization, and keeping close to the customer*. Selanjutnya pengendalian difokuskan terhadap unsur input, proses dan output pendidikan. Kemudian tahap terakhir adalah tindak lanjut manajemen mutu adalah tindakan sehingga kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah berupa refleksi terhadap proses dan hasil serta menetapkan prosedur untuk melakukan perubahan yang telah dicapai yang disesuaikan pada kondisi yang dinilai kurang sesuai dengan harapan atau standar mutu.

Kata Kunci: Manajemen Mutu Terpadu, Proses Pembelajaran Agama, Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

ABSTRACT

Rosalia Canida: *Total Quality Management in the Religious Learning Process for Students with Special Needs (Research at SLB Cicendo and SLB D YPAC Bandung). THESIS. Postgraduate Program at Sunan Gunung Djati State Islamic University, Bandung. 2022.*

This research is motivated by the achievement of students with special needs that have not been optimal because the religious learning process in special schools has not received special attention from the government, either the Ministry of Education and Culture or the Ministry of Religion. On the other hand, the Principal has made efforts for the religious learning process to run optimally and has carried out a series of management stages so that the school is of high quality and quality, namely by being accredited A and participating in various government programs such as driving schools and strengthening the character of Pancasila student profiles for their students.

The purpose of this study was to identify integrated quality management at SLB B Cicendo and SLB D YPAC in accordance with the formulation that had been formulated in accordance with the theory. The identification process is planning, implementation, supervision and follow-up..

The method used is a qualitative research method with a case study approach. Data collection techniques in this study were using interview, observation and documentation studies. The technique for determining the validity of the data is by extending observations, increasing persistence and triangulating data.

The results showed that the integrated quality management at SLB Cicendo which had used ISO 9001:2008 was discontinued because it was very complex and preferred to use accreditation in the form of quality and comprehensive assessment of the feasibility of educational programs and has been recognized by the National. Then the SLB YPAC which is a Private SLB has been accredited A and has 16 Branches throughout Indonesia but is still constrained in the religious learning process for mentally retarded and physically disabled students because since 2019 there have been no teachers in the field of Islamic studies who have filled out religious learning and were replaced by teachers class. Therefore, SLB Cicendo and SLB YPAC carry out a Plan-Do-Check-Act (PDCA) as a form of quality management including through planning, namely the Medium Term Work Meeting or RKJM, Annual Work Plan (RKT), and School Work Plan. Implementation of Quality Management through the stages of continuous improvement, quality assurance, change of culture, upside down organization, and keeping close to the customer. Furthermore, control is focused on elements of educational input, process and output. Then the last stage is the follow-up of quality management is an action so that the activities carried out at this stage are in the form of reflection or feedback on the process and results as well as establishing procedures for making changes that have been achieved..

Keywords: *Integrated Quality Management, Religious Learning Process, Students with Special Needs*

نبذة مختصرة

روز اليا كانيدا: إدارة الجودة الشاملة في عملية التعلم الدينى للطلاب ذوى الاحتياجات الخاصة (بحث فى SLB D YPAC Bandung). برنامج الدراسات العليا في جامعة ولاية Cicendo Sunan Gunung Djati Bandung. 2022

هذا البحث مدفوع بتحصيله من الطلبة ذوى الاحتياجات الخاصة التي لم تكن مثالية لأن عملية التعلم الدينى في المدارس الخاصة لم تحظ باهتمام خاص من الحكومة سواء وزارة التربية والتعليم والثقافة أو وزارة الأديان. من ناحية أخرى ، بذل المدير جهودا من أجل تشغيل عملية التعلم الدينى على النحو الأمثل ونفذ سلسلة من مراحل الإدارة بحيث تكون المدرسة ذات جودة وجودة عالية ، وهي من خلال اعتمادها A والمشاركة في البرامج الحكومية المختلفة مثل مدارس تعليم القيادة وتعزيز شخصية ملفات تعريف طلاب Pancasila لطلابهم.

الغرض من هذه الدراسة هو وصف التخطيط والتنفيذ والإشراف والمتابعة لإدارة الجودة المتكاملة التي تم تنفيذها في SLB Cicendo و SLB YPAC Bandung .

الطريقة المستخدمة هي طريقة بحث نوعي مع نهج دراسة الحالة. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة تستخدم دراسات المقابلات والملحوظة والتوثيق. تقنية تحديد صحة البيانات هي عن طريق توسيع نطاق الملاحظات ، وزيادة الثبات وتثبيت البيانات.

أظهرت النتائج أن إدارة الجودة المتكاملة في SLB Cicendo التي كانت تستخدم ISO 9001:2008 قد توقفت لأنها كانت معقدة للغاية وفضلت استخدام الاعتماد في شكل جودة وتقدير شامل لجدوى البرامج التعليمية وتم الاعتراف بها من قبل الوطني. ثم تم اعتماد SLB YPAC و هو SLB خاص A ولديه 16 فرعا في جميع أنحاء إندونيسيا ولكنه لا يزال مقيدا في عملية التعلم الدينى للطلاب المختلفين عقليا ومعاقين جسديا لأنه منذ عام 2019 لم يكن هناك معلمون في مجال الدراسات الإسلامية ملأوا التعلم الدينى وتم استبدالهم بفضل المعلمين. ذلك ، تقوم SLB Cicendo و SLB YPAC بتنفيذ قانون الخطة-التحقق-التحقق-(PDCA) كشكل من أشكال إدارة الجودة بما في ذلك من خلال التخطيط ، أي اجتماع العمل المتوسط الأجل أو RKJM ، و خطة العمل السنوية (RKT) ، خطة العمل المدرسية. تنفيذ إدارة الجودة من خلال مراحل التحسين المستمر ، وضمان الجودة ، وتحيين الثقافة ، والتنظيم رأسا على عقب ، والبقاء على مقربة من العميل. وعلاوة على ذلك ، ترتكز الرقابة على عناصر المدخلات والعمليات والمخرجات التعليمية. ثم المرحلة الأخيرة هي متابعة إدارة الجودة هو إجراء بحيث تكون الأنشطة المنفذة في هذه المرحلة في شكل انعكاس أو تغذية راجعة حول العملية والناتج وكذلك وضع إجراءات لإجراء التغييرات التي تم تحقيقها. تستند الإجراءات إلى نتائج تحليل حالة أو منتج يتم الحكم عليه بأنه أقل انسجاما مع التوقعات أو معايير الجودة.

الكلمات المفتاحية: إدارة الجودة المتكاملة ، عملية التعلم الدينى ، الطلاب ذوى الاحتياجات الخاصة